ANALISIS PESAN DAKWAH KEPADA ANAK PUNK MELALUI MEDIA YOUTUBE (STUDI KASUS CHANNEL TASAWUF UNDERGROUND)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

ZERGIE ABDULLAH FAIQ
NIM 3420034

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026

ANALISIS PESAN DAKWAH KEPADA ANAK PUNK MELALUI MEDIA YOUTUBE (STUDI KASUS CHANNEL TASAWUF UNDERGROUND)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

ZERGIE ABDULLAH FAIQ
NIM 3420034

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zergie Abdullah Faiq

NIM : 3420034

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **"ANALISIS PESAN DAKWAH KEPADA ANAK PUNK MELALUI MEDIA YOUTUBE (STUDI KASUS CHANNEL TASAWUF UNDERGROUND)"** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 30 September 2026

Yang Menyatakan,



Zergie Abdullah Faiq

NIM. 3420034

NOTA PEMBIMBING

Prof. Dr. H. Imam Kanafi, S.Ag., M.Ag
Jl. Pahlawan Km. 5, Rowolaku, Kec. Kajen, Kab. Pekalongan

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Zergie Abdullah faiq

Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q. Ketua Program Studi
Komunikasi Penyiaran Islam
di PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Zergie Abdullah Faiq
NIM : 3420034
Judul Skripsi : Analisis Pesan Dakwah Kepada Anak Punk Melalui Media Youtube (Studi Kasus Channel Tasawuf Underground)

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 September 2026
Pembimbing,

Prof. Dr. H. Imam Kanafi, S.Ag., M.Ag
NIP. 197511201999031004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama	:	**Zergie Abdullah Faiq**
NIM	:	**3420034**
Judul Skripsi	:	**Analisis Pesan Dakwah Kepada Anak Punk Melalui Media Youtube (Studi Kasus Channel Tasawuf Underground)**
Dosen Pembimbing	:	**Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag.**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 08 Oktober 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Sos).

Dewan Penguji,

Penguji I	Penguji II
Ahmad Hidayatullah, M.Sos.	**Zulaikhah Fitri Nur Ngaisah, M.Ag.**
NIP. 199003102019031013	**NIP. 199303292020122026**

Pekalongan, 15 Oktober 2026
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. Amat Zuhri, M.Ag.
NIP. 197204042001121001

PEDOMAN TRANSLITERASI

KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987
Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يْـَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وْـَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ىَ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ىِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيْلَ qīla
- يَقُوْلُ yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

   Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

   Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

- الْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةْ talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

   Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلاَلُ al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khużu
- شَيئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ — Wa innallāha fahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha fahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا — Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ — Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ — Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ — Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلهِ الأُمُوْرُ جَمِيْعًا — Lillāhi al-umuru jamī`an/Lillāhil-umuru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadirat Allah SWT. atas segala Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW., keluarga, sahabat dan para pengikutnya dengan harapan bisa mendapatkan syafa'atnya dihari akhir nanti. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT, karena atas izin dan karunianya, penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
2. Terimakasih kepada kedua orang tua saya, Bapak Casum dan Ibu Listiowati yang telah merawat, membimbing, dan mendidik saya dari kecil hingga sekarang dengan segala curahan kasih sayang, cinta, dan doa yang tidak pernah putus selalu dipanjatkan untuk saya. Terimakasih atas dukungan moral dan material yang selalu mengiringi setiap langkah hidup saya. Semuanya tidak akan terlupa dan tidak akan mampu terbalas dengan apapun. Semoga Allah SWT. Senantiasa membalas kebaikan kalian berdua. Aamiin…
3. Kepada diri saya sendiri, Zergie Abdullah Faiq. Terimakasih telah bertahan sampai sejauh ini. Terimakasih telah memilih berjuang dan tidak menyerah sesulit apapun proses penyelesaian skripsi ini. Terimakasih karena terus berusaha.
4. Keluarga besar yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada saya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya.
5. Bapak Prof. Dr. K.H. Imam Kanafi, S.Ag., M.Ag selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan memberikan semangat serta memotivasi guna memberi bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Dosen Wali, Ahmad Hidayatullah, S.Sos.I.,M.Sos. yang membimbing saya dari awal perkuliahan hingga akhirnya terselesaikan.
7. Segenap Sahabat saya, terutama M. Nafi Maulana, S.Sos. yang menjadi

teman sekaligus mentor saya dalam mengerjakan skripsi, M. Aulia Laduni, Satria Putra Mahardika yang juga menjadi teman seperjuangan saya dalam mengerjakan skripsi di semester akhir.

MOTTO

“Amalan apapun bisa mendekatkan diri kepada Allah Swt. Jangan pernah memperkecil nilai amal seseorang”

(Prof. M. Quraish Shihab)

ABSTRAK

Faiq, Zergie Abdullah. 2026. Analisis Pesan Dakwah Kepada Anak Punk Melalui Media Youtube (Studi Kasus Channel Tasawuf Underground) Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Prof. Dr. H. Imam Kanafi, S.Ag., M.Ag.

Kata kunci: Pesan Dakwah, YouTube, Anak Punk, Tasawuf Underground

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh aktivitas dakwah Ustadz Halim Ambiya kepada anak punk yang ditampilkan melalui Channel YouTube Tasawuf Underground. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk penyampaian pesan dakwah dan pesan dakwah yang terkandung dalam konten video tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis isi (content analysis). Data penelitian berupa enam konten video Channel YouTube Tasawuf Underground. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi nonpartisipan dan dokumentasi terhadap isi video, tuturan, tindakan, serta unsur visual yang relevan. Data dianalisis dengan mengelompokkan bentuk penyampaian pesan dakwah ke dalam kategori bil lisan dan bil hal, serta isi pesan dakwah ke dalam kategori akidah, syariah, dan akhlak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk penyampaian pesan dakwah yang teridentifikasi meliputi bil lisan dan bil hal. Dakwah bil lisan disampaikan melalui nasihat, dialog, pengajaran, dan penjelasan keagamaan oleh Ustadz Halim Ambiya kepada anak punk. Sementara itu, dakwah bil hal ditunjukkan melalui kegiatan pembinaan, pendampingan, dan pemberdayaan. Adapun dakwah bil qalam tidak teridentifikasi dalam enam konten video yang dianalisis. Pesan dakwah yang ditemukan meliputi aspek akidah yang berkaitan dengan keimanan dan penghambaan kepada Allah Swt., aspek syariah yang berkaitan dengan pelaksanaan ajaran Islam, serta aspek akhlak yang mencakup perbaikan diri, kepedulian terhadap sesama, dan pembentukan perilaku positif.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah kepada anak punk dalam konten Channel YouTube Tasawuf Underground direpresentasikan melalui komunikasi lisan dan tindakan nyata, dengan muatan pesan akidah, syariah, dan akhlak. Temuan ini menggambarkan bentuk penyampaian dan isi pesan dakwah sebagaimana ditampilkan dalam konten video yang menjadi objek penelitian.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayahnya dan selalu memberikan kemudahan dalam segala urusan kepada hamba-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan dunia maupun akhirat dan semoga kelak mendapaat syafaat beliau di hari akhir. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Pesan Dakwah Kepada Anak Punk Melalui Media Youtube (Studi Kasus Channel Tasawuf Underground)"

Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. Amat Zuhri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
3. Ibu Mukoyimah, M.Sos., selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Bapak Dimas Prasetya, M.A., selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
5. Bapak Ahmad Hidayatullah, S.Sos.I., M.Sos., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
6. Bapak Prof. Dr. H. Imam Kanafi, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu penulis tanpa lelah dan putus asa memotivasi

dan membimbing dengan penuh kesabaran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi.

7. Seluruh Dosen Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.
8. Teman-teman Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu dan mendukung penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semoga bermanfaat bagi semua pihak.

DAFTAR ISI

JUDUL ..... **i**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**
NOTA PEMBIMBING ..... **iii**
PENGESAHAN ..... **iv**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **v**
PERSEMBAHAN ..... **xii**
MOTTO ..... **xiv**
ABSTRAK ..... **xv**
KATA PENGANTAR ..... **xvi**
DAFTAR ISI ..... **xviii**
DAFTAR TABEL ..... **xx**
DAFTAR BAGAN ..... **xxi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xxii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 5
E. Tinjauan Pustaka 5
F. Metode Penelitian 14
G. Sistematika Penulisan 20

BAB II LANDASAN TEORI **22**
A. Media Dakwah Digital 22
B. Pesan Dakwah 24
C. Bentuk Penyampaian Pesan Dakwah 27
D. Youtube Sebagai Media Dakwah 30
E. Analisis Isi 39

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PENYAJIAN DATA **42**
A. Gambaran Umum Tasawuf Underground 42
B. Dokumentasi Konten yang Menjadi Data Penelitian 49
C. Bentuk Penyampaian Pesan Dakwah Channel Tasawuf Underground 52
D. Pesan Dakwah Kepada Anak Punk yang Terkandung Dalam Channel Tasawuf Underground 58

BAB IV ANALISIS BENTUK DAN PESAN DAKWAH DALAM CHANNEL TASAWUF UNDERGROUND **63**
A. Analisis Bentuk Penyampaian Pesan Dakwah Kepada Anak Punk Dalam Channel Tasawuf Underground 63

B. Analisis Pesan Dakwah Kepada Anak Punk yang Terkandung Dalam Channel Tasawuf Underground 69

BAB V PENUTUP 79
A. Kesimpulan 79
B. Saran..... 80

DAFTAR PUSTAKA..... 82
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Relevan.....10

Tabel 3.1 Dokumentasi Konten video Channel Tasawuf Underground.....49

Tabel 3.2 Bentuk Penyampaian pesan dakwah Bil lisan channel Tasawuf Underground.....52

Tabel 3.3 Bentuk Penyampaian pesan dakwah Bil hal channel Tasawuf Underground.....55

Tabel 3.5 Pesan dakwah akidah channel Tasawuf Underground 58

Tabel 3.6 Pesan dakwah Syariah channel Tasawuf Underground.....59

Tabel 3.7 Pesan dakwah Akhlak channel Tasawuf Underground 61

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir 14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Ustadz Halim Ambiya 42

Gambar 3.2. Channel Youtube Tasawuf Underground.....45

Gambar 4.1 Konten video “Santri Punk Kabur!! Ini cara menghukumnya”...64

Gambar 4.2 Konten video “ Hukum mandi bareng istri”.....65

Gambar 4.3 Konten video “Anak Punk Hafal Hadits”.....66

Gambar 4.4 Konten video “Pelatihan Pertanian Organik untuk Anak Punk & Jalanan | Dzikir & Muhasabah Tasawuf Underground” 67

Gambar 4.5 Konten video “Anak Punk Mengaji di Kolong Jembatan” 68

Gambar 4.6 Konten video “Anak Punk Ajak Anak Yatim Dan Dhuafa Baca Al-Qur'an”.....69

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah dapat dipahami sebagai suatu aktivitas yang dilakukan oleh seorang Muslim berdasarkan kemampuan dan kapasitas yang dimilikinya. Kegiatan tersebut diarahkan untuk mengajak manusia mengenal, menerima, dan menjalankan ajaran Islam sehingga dapat memperoleh kehidupan yang baik serta kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Dalam pelaksanaannya, dakwah berlangsung sebagai proses komunikasi antara pihak yang menyampaikan ajaran dengan pihak yang menjadi sasaran dakwah, dengan tujuan agar pesan yang disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh mad'u.[1]

Dalam proses penyampaian dakwah bentuk penyampaian menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan. bentuk penyampaian pesan dakwah penting dalam menentukan bagaimana pesan dakwah dapat diterima oleh mad'u. Pesan yang pada dasarnya mengandung nilai kebaikan belum tentu dapat diterima dengan baik apabila disampaikan melalui cara yang kurang sesuai dengan kondisi dan karakteristik penerimanya.[2]

Di Indonesia, perbedaan karakteristik tersebut terlihat pada keberadaan Anak punk. mereka sering kali dipandang negatif oleh masyarakat karena penampilan yang khas, seperti rambut *mohawk*, tato, tindik, pakaian serba hitam, serta gaya hidup yang dianggap bertentangan dengan norma sosial. Akibatnya, mereka sering mengalami stereotip, diskriminasi, dan penolakan dari lingkungan sekitar sehingga semakin sulit memperoleh akses terhadap pendidikan, pekerjaan, maupun pembinaan keagamaan.[3]

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar anak punk berasal dari latar belakang keluarga yang kurang harmonis, mengalami tekanan

---

[1] Fikri Nurul Fauzi, "Kontribusi Ilmu Komunikasi pada Ilmu Dakwah," *Ath-Thariq: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 5, no. 1 (2021): 1–2.

[2] M. Subhan Ma'mun, "Persepsi Mad'u Terhadap Dakwah KH. Subhan Ma'mun di Kabupaten Brebes," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 22, no. 1 (2023): 1–2.

[3] Ridwan Hardiansyah,"Sedikit Cerita Punk dari Bandar Lampung" (Yogyakarta: Indie Book Corner, 2011),h. 76 1 1," 2011, 1–23.

ekonomi, putus sekolah, atau memiliki pengalaman sosial yang mendorong mereka memilih hidup di jalanan. Kondisi tersebut menjadikan mereka sebagai kelompok rentan yang memerlukan pendekatan dakwah secara persuasif, humanis, dan penuh empati agar mampu kembali menemukan makna kehidupan serta meningkatkan kesadaran spiritualnya.[4]

Di sisi lain perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam aktivitas dakwah Islam. Perubahan tersebut ditandai dengan bergesernya metode dakwah yang semula didominasi melalui majelis taklim, mimbar masjid, dan pengajian tatap muka menjadi dakwah berbasis media digital yang memanfaatkan internet dan media sosial. Kehadiran media digital memberikan ruang yang lebih luas bagi para dai untuk menyampaikan ajaran Islam secara efektif tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu sehingga mampu menjangkau berbagai lapisan masyarakat dengan karakteristik yang beragam.[5]

Transformasi digital tersebut mendorong munculnya berbagai platform media sosial sebagai sarana penyebaran pesan-pesan keagamaan, salah satunya adalah YouTube. Sebagai media berbasis audio visual, YouTube tidak hanya menjadi wadah hiburan dan informasi, tetapi juga berkembang menjadi media dakwah yang mampu menggabungkan unsur visual, audio, dan interaksi dengan audiens secara langsung. Melalui YouTube, materi dakwah dapat disampaikan dalam berbagai bentuk seperti ceramah, podcast, dokumentasi kegiatan sosial, hingga konten edukasi yang lebih mudah dipahami oleh masyarakat, khususnya generasi muda yang menjadi pengguna internet terbesar di Indonesia.[6]

---

[4] Nur Hana, “ Dakwah dan Pemberdayaan: Strategi Pengembangan Masyarakat Islam Melalui Anak Tasawuf Underground terhadap Anak Punk dan Anak Jalanan,” Indonesian Journal of Society Development 1, 3, no. 02 (2021).

[5] Umi Zanariyah, "Strategi Komunikasi Dakwah" (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023).

[6] Khadiq, “Transformation of Islamic Religious Practices in the Digital Era,” Jurnal Dakwah 24, no. 2 (2023): 175–92.

Salah satu fenomena yang menarik perhatian adalah dakwah yang dilakukan oleh Tasawuf Underground, sebuah Anak yang didirikan oleh Ustaz Halim Ambiya dengan fokus pembinaan terhadap anak punk, anak jalanan, mantan pecandu narkotika, dan kelompok masyarakat marginal lainnya melalui pendekatan spiritual dan kemanusiaan.[7]

Keberadaan Tasawuf Underground menjadi fenomena yang menarik dalam perkembangan dakwah kontemporer di Indonesia karena mengusung pendekatan yang berbeda dengan dakwah konvensional. Anak ini didirikan oleh Ustaz Halim Ambiya dengan tujuan merangkul kelompok-kelompok marginal, terutama anak punk dan anak jalanan, melalui pendekatan persuasif yang mengedepankan nilai kasih sayang, persaudaraan, dan pembinaan spiritual.

Perkembangan teknologi digital mendorong Tasawuf Underground memanfaatkan media sosial sebagai sarana memperluas jangkauan dakwah. Salah satu media yang digunakan adalah YouTube melalui kanal resmi Tasawuf Underground. Pada juni 2026 Channel YouTube @TasawufUnderground memiliki 4,51 ribu pelanggan *(subscriber)* dengan 64 video yang berisi dokumentasi kajian, pembinaan anak punk, kegiatan sosial, terapi spiritual, serta kisah hijrah para anggota Anak. Kehadiran kanal tersebut menunjukkan bahwa dakwah kepada Anak marginal tidak hanya dilakukan secara langsung, tetapi juga dikembangkan melalui media digital agar dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas.[8]

Maka dari itu Jika dilihat dari beberapa penelitian terdahulu menunjukkan Tasawuf Underground telah banyak dikaji dari aspek pembinaan, tindakan sosial, regulasi emosi, dan strategi dakwah. Namun, kajian yang secara khusus melihat bagaimana pesan dakwah ditampilkan dan disampaikan

---

[7] Hana Nindya Qurrota'ayun, "Metode Dakwah Bil Hikmah Ustadz Halim Ambiya Pada Anak Tasawuf Underground Ciputat Dalam Meningkatkan Anak Punk Berhijrah," *Pharmacognosy Magazine* 75, no. 17 (2021): 02–03.

[8] Tasawuf Underground, *YouTube channel*, YouTube, diakses 10 Juni 2026 pukul 18.37 WIB. https://www.youtube.com/c/TasawufUnderground

melalui konten pada Channel YouTube Tasawuf Underground masih belum menjadi fokus utama.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya persoalan yang perlu dikaji lebih lanjut, yaitu ketika aktivitas dakwah yang berlangsung secara langsung kemudian ditampilkan melalui media YouTube, pesan yang diterima penonton tidak selalu menggambarkan keseluruhan proses dakwah yang terjadi di lapangan. Konten video biasanya hanya menampilkan bagian tertentu dari kegiatan dan interaksi antara Ustadz Halim Ambiya dengan anak punk, maupun aktivitas pembinaan lainnya. Dengan demikian, terdapat perbedaan antara kegiatan dakwah sebagai proses yang berlangsung dengan dakwah yang telah dimediasi dan dikemas dalam bentuk konten video.

Atas dasar itu, penelitian ini menempatkan konten video Channel YouTube Tasawuf Underground sebagai objek utama analisis. Penelitian diarahkan untuk mengidentifikasi bentuk penyampaian pesan dakwah yang muncul dalam konten. Selain itu, penelitian juga mengkaji pesan dakwah yang terkandung dalam konten tersebut. Dengan demikian, penelitian ini berupaya mengisi ruang kajian yang belum banyak dibahas oleh penelitian terdahulu, yaitu melihat bentuk penyampaian dan pesan dakwah yang dimediasi melalui konten YouTube dalam konteks dakwah kepada Anak punk.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk penyampaian pesan dakwah kepada Anak punk dalam konten video Channel Tasawuf Underground?
2. Bagaimana pesan dakwah kepada Anak punk yang terkandung dalam konten video Channel Tasawuf Underground?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bentuk penyampaian pesan dakwah kepada Anak punk dalam konten video Channel YouTube Tasawuf Underground.
2. Mengetahui pesan dakwah kepada Anak punk yang terkandung dalam konten video Channel Tasawuf Underground.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pesan dakwah yang disampaikan melalui media digital. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan dan referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya dalam kajian dakwah yang memanfaatkan media sosial, terutama YouTube, sebagai sarana penyampaian pesan dakwah, khususnya kepada kaum yang sering diabaikan.

2. Manfaat Praktis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran sekaligus inspirasi mengenai penyampaian dakwah yang lebih humanis, khususnya melalui channel YouTube Tasawuf Underground. Pemanfaatan media tersebut diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada kelompok muda, termasuk Anak punk, dengan pendekatan yang lebih dekat dengan karakteristik dan kehidupan mereka.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

   a. Pesan Dakwah

      Pesan dakwah merupakan substansi atau materi yang disampaikan oleh seorang da'i kepada mad'u dengan tujuan mengajak kepada kebaikan sesuai ajaran Islam. Dalam kajian ilmu dakwah, pesan dakwah pada dasarnya bersumber dari Al-Qur'an dan hadis yang kemudian dikembangkan menjadi berbagai materi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

      Secara umum, pesan dakwah dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama, yaitu akidah, syariah, dan akhlak. Pesan akidah berkaitan dengan keimanan kepada Allah SWT, para rasul, kitab-kitab Allah, malaikat, hari akhir, dan qada serta qadar. Pesan syariah berhubungan dengan aturan-aturan ibadah maupun muamalah yang mengatur kehidupan manusia. Sementara itu, pesan akhlak berisi ajaran mengenai

perilaku dan moral yang mencerminkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.[9]

Ketiga kategori pesan dakwah tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Akidah menjadi landasan keyakinan, syariah menjadi pedoman dalam pelaksanaan ibadah dan kehidupan bermasyarakat, sedangkan akhlak merupakan implementasi nyata dari keimanan dan ketaatan seseorang terhadap ajaran Islam. Oleh karena itu, penyampaian pesan dakwah yang memadukan ketiga aspek tersebut diharapkan mampu membentuk pribadi muslim yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Dalam penelitian ini, kategori pesan dakwah yang meliputi aspek akidah, syariah, dan akhlak digunakan sebagai dasar untuk menganalisis isi konten pada Channel YouTube Tasawuf Underground. Pengelompokan tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi nilai-nilai dakwah yang dominan serta mengetahui bagaimana pesan-pesan Islam direpresentasikan kepada Anak punk melalui media digital.

b. Youtube

YouTube merupakan platform berbagi video berbasis internet yang memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, membagikan, dan berinteraksi dengan berbagai jenis konten audio visual. Dalam perkembangannya, YouTube tidak hanya dimanfaatkan sebagai media hiburan dan informasi, tetapi juga berkembang menjadi salah satu media dakwah yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai Islam kepada masyarakat.

Karakteristik utama YouTube terletak pada kemampuannya menggabungkan unsur visual, audio, teks, dan interaksi dalam satu platform sehingga pesan dakwah dapat disampaikan secara lebih menarik dibandingkan media konvensional. Selain itu, fitur seperti *subscribe*,

[9] Nadya Amalia Nasution and Alisya, "Islamic Leadership Narratives on YouTube: A Framing Analysis of Digital Da'wah Messages," *Ath-Thariq: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 8, no. 2 (2024): 116–27, https://e-journal.metrouniv.ac.id/ath_thariq/article/view/9541.

comment, *share*, dan *playlist* memungkinkan terbentuknya Anak digital yang aktif dan mendukung penyebaran dakwah secara lebih luas.[10]

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa YouTube menjadi salah satu media dakwah yang efektif dalam menjangkau generasi muda karena mayoritas pengguna internet Indonesia merupakan kelompok usia produktif yang aktif mengakses media sosial. Melalui YouTube, materi dakwah dapat diakses kapan saja, diputar ulang sesuai kebutuhan, dan disebarluaskan dengan mudah kepada pengguna lain. Kondisi tersebut menjadikan YouTube sebagai media yang memiliki daya jangkau luas sekaligus mampu membangun interaksi antara pembuat konten dan audiens.[11]

Dalam konteks penelitian ini, Channel YouTube Tasawuf Underground berfungsi sebagai media dakwah yang memuat berbagai konten pembinaan spiritual, dokumentasi kegiatan sosial, kisah hijrah anggota Anak punk, dan kajian keagamaan. Oleh karena itu, analisis terhadap isi konten pada kanal tersebut menjadi penting untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai dakwah direpresentasikan kepada masyarakat.

c. Anak Punk

Seiring berkembangnya Zaman akhirnya nama Punk sendiri masuk ke indonesia sekitar tahun 1980-an. Bahwasanya Anak punk merupakan fenomena sosial yang menyebar di berbagai kota besar di Indoonesia. Mereka dapat ditemukan di pusat-pusat kota dengan penampilan yang mencolok. Ciri khas mereka meliputi rambut *mohawk* yang terinspirasi oleh suku Indian, dengan warna-warna cerah atau mencolok, sepatu *boots*, rantai dan gelang berduri, tindik, jaket kulit, celana jeans ketat, serta kaos yang kusam atau hitam. Punk sendiri sangat identik dengan

[10] Rahmat A. Abdina, "Pemanfaatan Channel YouTube sebagai Media Dakwah oleh Masjid Al-Irsyad Surabaya", Hikmah 17, no. 1 (2023).

[11] Hani Hadiati Pujawardani and Muhammad Farid Amirudin, "Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Dakwah (Analisis Konten Dalam Video Sketsa Di Channel NU Online)," *LANTERA: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 1, no. 1 (2022): 13–24.

musiknya yang keras serta lirik-lirik nya tentang kebebasan dan ideologi punk sendiri.[12]

Musik menjadi salah satu cara para*Punkers* untuk mengekspresikan diri, yang dirasakan hingga mempengaruhi suasana hati. Oleh karena itu, wajar jika muncul beberapa unsur kekerasan, tidak hanya dalam *pogo* atau musik, tetapi juga dalam gaya hidup mereka. Punk tidak selalu identik dengan penampilan tertentu Punk adalah tentang kebebasan. Punk di identikkan dengan kekerasan, *frontal*, rusuh dan sebagainya. Seringkali orang terkecoh oleh warna suara (*colour sound*) yang memekakan telinga dengan teriakan dengan teriakan melengking tanpa makna, lirik yang tidaka jauh dari rasa frustasi menghadapi realita hidup yang keras.[13]

d. Analisis Isi

Menurut Klaus Krippendorff, analisis isi merupakan teknik penelitian yang digunakan untuk menghasilkan inferensi yang dapat diuji kembali serta memiliki keabsahan dengan mempertimbangkan konteks data yang dianalisis. Analisis isi memiliki serangkaian prosedur sistematis dalam mengolah data secara ilmiah. Penerapannya bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, menemukan wawasan baru, serta menyajikan informasi faktual yang dapat menjadi dasar dalam memahami suatu fenomena penelitian.[14]

Pada awalnya, analisis isi lebih banyak diterapkan untuk mengkaji teks tertulis. Namun, sejalan dengan perkembangan teknologi dan media komunikasi, penerapan analisis isi semakin luas dan dapat digunakan untuk menganalisis berbagai bentuk materi. Teks dipahami sebagai sesuatu yang berbentuk tulisan dan dapat dibaca. Namun, dalam

---

[12] Darmayuni Bestari 2016. *"Konstruksi Makna Punk bagi Anggota Anak Punk di Kota Pekanbaru dalam Perspektif Fenomenologi"*. Jurnal. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Negeri Riau.

[13] Sugiyati, Siti 2014. *"Fenomena Anak Punk Dalam Berbagai Perspektif (Teori Michel Foucault, Agama Dan Pendidikan)"* Studi kasus di Cipondoh Kota Tangerang

[14] Klaus Krippendorff, Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi, (Jakarta: Rajawali Pers, 1991), h. 15.

pengertian yang lebih luas, teks juga dapat dipahami sebagai objek yang dapat ditafsirkan untuk menyampaikan suatu informasi atau pesan tertentu.[15]

Metode analisis isi merupakan teknik yang dilakukan secara sistematis untuk mengkaji dan menginterpretasikan isi pesan. Metode ini juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mengamati serta menganalisis pesan atau perilaku komunikasi yang ditampilkan secara terbuka oleh komunikator yang menjadi objek penelitian.

Selain itu analisis isi juga digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai isi pesan dalam komunikasi secara objektif. Meskipun proses analisis melibatkan peneliti sebagai manusia, subjektivitas perlu diminimalkan agar hasil penelitian dapat menggambarkan isi teks atau pesan yang dianalisis secara sesuai dengan data yang ditemukan.

Analisis isi dilaksanakan melalui tahapan yang terstruktur dan sistematis agar data yang diperoleh dapat dimaknai secara jelas. Setiap kategori analisis ditetapkan berdasarkan definisi yang telah ditentukan, kemudian seluruh data penelitian dianalisis dengan menggunakan kategori yang sama. Selain itu, analisis isi dapat diterapkan sesuai dengan kebutuhan penelitian, baik melalui pendekatan kuantitatif, kualitatif, maupun kombinasi dari kedua pendekatan tersebut.[16]

2. Penelitian Relevan

Penelitian relevan diperlukan untuk mengetahui kajian-kajian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Meskipun demikian, penelitian terdahulu memiliki fokus yang berbeda-beda. Sebagian penelitian lebih menitikberatkan pada kondisi sosial, pembinaan, tindakan sosial, dan religiusitas Anak punk, sedangkan penelitian mengenai Tasawuf Underground lebih banyak membahas aktivitas dakwah dan pembinaan yang dilakukan terhadap Anak punk.

---

[15] James W. Drisko, Content Analysis, (New York: Oxford University Perss 2016), h. 6

[16] Eriyanto, Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial, (Jakarta: Pernadamedia Group, 2011), h. 17-18.

Melihat dari penelitian terdahulu beberapa kajian tersebut belum secara khusus mengkaji bentuk penyampaian dakwah serta pesan dakwah kepada Anak punk melalui media YouTube, khususnya pada Channel YouTube Tasawuf Underground. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji kedua fokus tersebut dalam pembahasannya. Adapun beberapa penelitian yang relevan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Penelitian Relevan

No	Judul Skripsi/Jurnal	Persamaan	Perbedaan
1	Judul Skripsi: Pembinaan Akhlak Pada Punker (Studi pada Anak Tasawuf Underground) oleh: Mega Kusumawati[17]	a. Persamaan penelitian sekarang dan penelitian terdahulu mempunyai objek penelitian yang sama yaitu: membahas tentang Anak Tasawuf Underground. b. Metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitatif.	Penelitian terdahulu berfokus pada fenomena pembinaan akhlak secara langsung, sedangkan penelitian sekarang berfokus pada pesan dakwah yang terkandung dalam konten tasawuf underground.
2	Judul Skripsi: Tindakan Sosial Anak Tasawuf Underground di Tebet	Pada Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama menbahas tentang tindakan sosial	Pada penelitian terdahulu berfokus pada kegiatan sosial secara langsung yang

[17] Mega Kusumawati, *Pembinaan Akhlak Pada Punker (Studi Pada Anak Tasawuf Underground*). Skripsi, Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2020

	Jakarta Selatan oleh: Istiqomah Aisyiyah[18]	yng dilakukan oleh Anak Tasawuf Undergrond.	dilakukan Anak Tasawuf Underground, sedangkan penelitian sekarang lebih berfokus pada pesan dakwah yang disampaikan pada channel Tasawuf Undeground melalui media sosial Youtube.
3	Judul Jurnal: Regulasi Emosi Berbasis Al-Qur'an dan implementasinya pada Anak punk Tasawuf Underground oleh: Nur Arfiyah Febriani, Ahmad Kamaluddin[19]	Persamaan dari penelitian terdahulu dan penelitian sekarang ini sama-sama membahas tentang Anak punk yaitu Anak Tasawuf Underground.	Perbedaan dari penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yaitu pada objek penelitian terdahulu berfokus pada pengimplementasian Al-quran sedangkan pada penelitian sekarang berfokus pada analisa bentuk dan pesan dakwah pada media digital.
4	Judul Jurnal: Potret Kehidupan Anak	Pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang ini	Terdapat perbedaan yang cukup

[18] Istiqomah Aisyiyah, *Tindakan Sosial Anak Tasawuf Underground di Tebet Jakarta Selatan*.Skripsi, Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2020

[19] Nur Arfiyah Febriani, Ahmad Kamaluddin, *Regulasi Emosi Berbasis Al-Qur'an dan implementasinya pada Anak punk Tasawuf Underground*. Jurnal, Vol. 6, No. 01, 2022.

	Punk (Studi Kasus Anak Punk di lapangan Samber kota Metro) oleh: Hamdi Abdul Karim[20]	terdapat persamaan dan perbedaan, yang dimana persamaanya yaitu membahas fenomena tentang anak punk, lalu untuk perbedaannya penelitian ini lebih berfokus pada fenomena lapangan yang terjadi bukan melalui media seperti penelitian saat ini.	signifikan antara penelitian terdahulu dan penelitan sekarang yaitu pada tema dimana penelitian terdahulu hanya berfokus pada fenomena kehidupan anak punk sedangkan penelitian sekarang berfokus pada dakwah yang dilakukan terhadap Anak punk melalui channel Tasawuf Underground.
5	Judul Skripsi: Religiusitas Anak Punk (Studi kasus di Jalan Benda Kecamatan Pamulang) Oleh: Hilal Alfon abas[21]	Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah sama-sama membahas tentang religiusitas Anak punk yang notabene nya punk digambarkan bukan sebagai Anak yang religius.	Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitan sekarang dalam hal ini adalah mengenai Anak punk yang dibahas yaitu, pada penelitian terdahulu membahas Anak punk yang ada dilapangan, sedangkan penelitian

[20] Hamdi Abdul Karim**,** *Potret Kehidupan Anak Punk (Studi Kasus Anak Punk di lapangan Samber kota Metro)***.** Jurnal, Vol. 3, No. 01, 2021.

[21] Hilal Alfon Mabas, *Religiusitas Anak Punk (Studi kasus di Jalan Benda Kecamatan Pamulang).* Skripsi, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2023

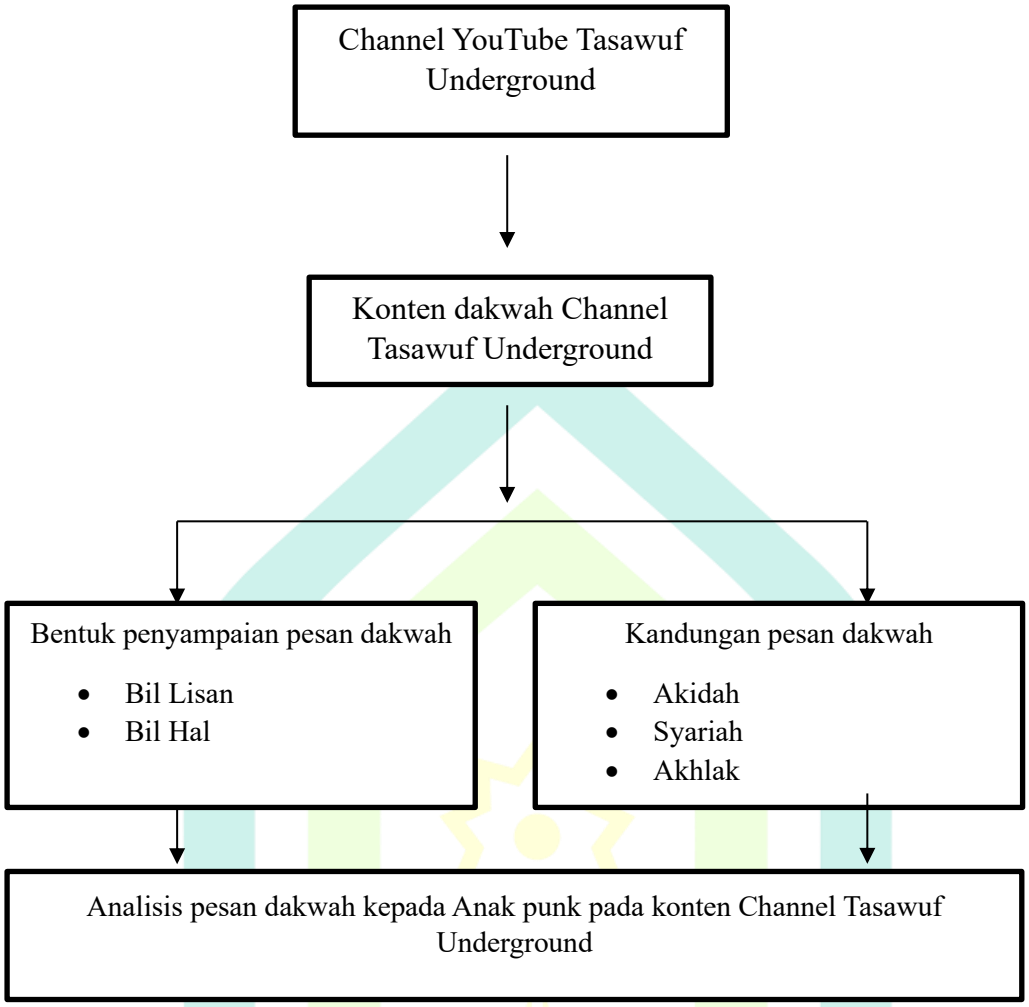
			sekarang membahas tentang media youtube yang dimanfaatkan untuk berdakwah.

Berdasarkan penelitian terdahulu, kajian mengenai Tasawuf Underground dan Anak punk lebih banyak berfokus pada pembinaan, tindakan sosial, dan religiusitas. Penelitian ini melengkapi kajian tersebut dengan menganalisis bentuk penyampaian dan pesan dakwah dalam konten YouTube Tasawuf Underground.

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian ini berangkat dari adanya aktivitas dakwah yang ditampilkan melalui konten pada Channel YouTube Tasawuf Underground. Konten tersebut menjadi sumber data penelitian karena memuat proses penyampaian pesan dakwah kepada Anak punk.

Bentuk penyampaian pesan dakwah dianalisis berdasarkan bil lisan dan bil hal. Untuk bentuk bil qalam tidak termasuk dikarenakan analisis berfokus pada konten video Channel Tasawuf Underground yang bukan merupakan bentuk bil qalam atau penggunaan tulisan. Sementara itu, pesan dakwah dikategorikan ke dalam pesan akidah, syariah, dan akhlak. Dengan demikian, kerangka berpikir penelitian ini diarahkan untuk memperoleh gambaran mengenai bentuk penyampaian dan pesan dakwah yang terdapat dalam konten Channel YouTube Tasawuf Underground.



Bagan 1.1
Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan informasi faktual guna memenuhi kepentingan serta tujuan tertentu yang memberikan manfaat. Oleh sebab itu, aspek metode ilmiah, data faktual, tujuan, dan kegunaan perlu mendapat perhatian yang serius.[22]

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif Deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuam memperoleh data deskriptif

[22] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm. 02

melalui pengamatan, baik dalam bentuk tulisan maupun tuturan lisan. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan lebih menekankan pada penggunaan analisis.[23]

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, yaitu pendekatan penelitian yang menjelaskan penyelesaian permasalahan melalui uraian berupa kata-kata dan gambar, bukan dalam bentuk angka. Data dalam penelitiaan ini dianalisis menggunakan metode analisis isi *(content analysis)* secara Desktiptif, yaitu dengan menguraikan teks pesan serta karakteristik yang terkandung di dalamnya secara rinci.[24]

Dalam penelitian ini data yang digunakan berasal dari unggahan video pada channel youtube Tasawuf Underground. Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti memusatkan kajian pada konten yang di posting melalui channel youtube Tasawuf Underground.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan subjek dari data objek yang diperolah, cara memperoleh sumber data ada dua yaitu :

a. Sumber data primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa unggahan konten video pada Channel Youtube Tasawuf Underground yang dipublikasikan dan memuat kegiatan dakwah yang dilakukan Ustadz Halim Ambiya kepada santri nya yaitu anak-anak Punk.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini mencakup seluruh informasi pendukung yang relevan dengan tema penelitian, berupa teks seperti Deskripsi video, jurnal dan artikel, yang dipublikasikan dan berkaitan dengan aktivitas dakwah Channel Youtube Tasawuf Underground

---

[23] Lexy, J, *Moelong. Metodologi Penelitian Kualitatif.* (Bandung: PT Remaja Rosdokarya, 2007) hlm. 06

[24] Eriyanto. *Analisis Isi, Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunaksi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya.* (Jakarta: Kencana, 2011) hlm. 47

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap perilaku subjek, objek, maupun berbagai peristiwa yang menjadi fokus penelitian. Proses pengamatan tersebut dilakukan tanpa mengajukan pertanyaan ataupun melakukan komunikasi secara langsung dengan individu yang akan diteliti.[25]

Observasi juga dapat dilakukan melalui pengamatan terhadap objek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipan, yaitu peneliti hanya mengamati objek tanpa terlibat langsung dalam aktivitas yang diteliti.[26]Dalam penelitian ini dilakukan pengamat pada konten video dakwah yang terdapat pada Channel YouTube Tasawuf Underground terutama yang berkaitan dengan Pesan Dakwah.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dipilih karena objek penelitian berupa konten digital pada Channel YouTube Tasawuf Underground, sehingga data penelitian bersumber dari video, informasi pada halaman kanal seperti, judul, durasi, tanggal publikasi, deskripsi video, serta unsur visual dan tekstual yang terdapat dalam konten. Pengumpulan data dari YouTube perlu dilakukan secara sistematis dengan menetapkan kriteria pemilihan data, mencatat informasi sumber yang ditelusuri. Adapun tahapan dokumentasi data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis sebagai berikut:

1) Menentukan sumber data

Menentukan Channel YouTube Tasawuf Underground sebagai sumber data utama penelitian. Pemilihan kanal tersebut didasarkan pada kesesuaiannya dengan fokus penelitian, yaitu pemanfaatan media

[25] Etta Mamang Sangadji & Sopiah, Metode Penelitian, Pendekatan Praktis Dalam Penelitian (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 171.

[26] Djam'an Satori, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2014), 105.

YouTube dalam penyampaian pesan dakwah kepada Anak punk. Peneliti kemudian mengakses kanal tersebut untuk mengidentifikasi keseluruhan konten yang berkaitan dengan aktivitas dakwah kepada Anak punk.

2) Menentukan kriteria pemilihan video

Setelah sumber data ditentukan, Pemilihan video dilakukan berdasarkan kriteria yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian, yaitu video yang memuat aktivitas dakwah, penyampaian pesan keagamaan. Berdasarkan proses tersebut, peneliti menetapkan beberapa video sebagai sampel penelitian yang kemudian menjadi sumber data untuk tahap analisis.

3) Mengakses dan mengamati video

Mengakses setiap video yang telah dipilih kemudian mengamati isi video secara menyeluruh. Pengamatan dilakukan terhadap unsur verbal dan visual yang terdapat dalam video, seperti pesan yang disampaikan, tema dakwah, bentuk interaksi, aktivitas dakwah, serta cara pesan tersebut ditampilkan kepada penonton. Pengamatan dilakukan secara berulang apabila terdapat bagian video yang perlu diperiksa kembali agar interpretasi data lebih akurat.

4) Mencatat dan mendokumentasikan data

Setiap data yang dianggap relevan dicatat berdasarkan isi video. Mendokumentasikan informasi berupa judul video, durasi, tanggal publikasi, deskripsi video, serta bagian-bagian tertentu yang menunjukkan adanya pesan dakwah kepada Anak punk. Dokumentasi juga dapat berupa tangkapan layar pada bagian video yang relevan sebagai bukti pendukung terhadap hasil penelitian.

5) Mengelompokan data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dikelompokkan berdasarkan fokus penelitian. Data mengenai bentuk penyampaian pesan dakwah dikelompokkan ke dalam kategori bentuk pesan dakwah bil lisan dan bil hal Sementara itu, data yang berisi pesan

dakwah dikelompokkan dalam kategori yang digunakan dalam penelitian, seperti pesan akidah, syariah, dan akhlak.

6) Mengarsipkan data penelitian

Tahap terakhir adalah mengarsipkan seluruh data yang telah diperoleh. Peneliti menyimpan catatan penelitian, tangkapan layar, informasi video, dan hasil pencatatan isi video secara sistematis. Pengarsipan dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pemeriksaan kembali terhadap data pada tahap analisis sekaligus menjaga keterlacakan sumber data penelitian.

4. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Konten video pada Channel YouTube Tasawuf Underground yang telah dipilih sebagai sumber data penelitian.

b. Objek Penelitian

Pesan dakwah yang terdapat dalam konten Channel YouTube Tasawuf Underground yang menampilkan Ustadz Halim Ambiya dalam menyampaikan dakwah kepada anak punk.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menghasilkan temuan yang akan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini diterapkan teknik analisis isi *(content analysis)* untuk mengidentifikasi dan memahami bentuk penyampaian pesan dan pesan dakwah pada channel Youtube Tasawuf Underground melalui pendekatan kualitatif deskriptif, dengan menganalisis pesan secara sistematis dan ilmiah berdasarkan kriteria tertentu.

Penelitian ini menerapkan metode analisis isi dengan mengacu pada konsep yang dikemukakan oleh Klaus Krippendorff. Menurut Krippendorf, analisis isi adalah cara untuk menarik kesimpulan dari penelitian dengan cara yang jelas, bisa dipercaya, dan bisa diulang oleh peneliti lain dengan memperhatikan konteks data yang dianalisis supaya hasilnya tepat.[27]

[27] Eriyanto. *Analisis Isi, Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunaksi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya.* (Jakarta: Kencana, 2011) hlm. 15

Analisis isi dilakukan melalui beberapa langkah yang teratur, sehingga peneliti bisa mengatur, mengelompokan, dan memahami data dengan lebih mudah. Tahapan-tahapan tersebut antara lain:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulkan data berupa konten video pada Channel YouTube Tasawuf Underground yang berkaitan dengan kegiatan dakwah kepada Anak punk. Video yang dipilih kemudian didokumentasikan dan dicatat informasi penting seperti judul video, deskripsi, serta bagian lain yang memuat pesan yang disampaikan.

b. Menentukan Unit Analisa

Unit Analisa atau unit analisis adalah bagian dari isi yang menjadi fokus penelitian dan dipakai untuk mengambil kesimpulan dari suatu teks. Unit ini membantu peneliti menentukan elemen mana yang perlu diperhatikan agar isi bisa dipahami dengan jelas. Bagian yang dianalisis bisa berupa kata, kalimat, visual, adegan, atau postingan, tergantung tujuan penelitian.[28]

c. Penyusunan lembar kodifikasi

Setelah menentukan unit analisis, peneliti menyusun lembar kodifikasi sebagai pedoman untuk mengelompokkan data yang ditemukan dalam setiap video. Lembar kodifikasi dibuat berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian. Kategori yang digunakan meliputi bentuk penyampaian pesan dan pesan dakwah.

[28] Eriyanto. *Analisis Isi, Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya.* (Jakarta: Kencana, 2011) hlm. 50

d. Interpretasi data

Data yang telah dikelompokan selanjutnya di interpretasikan dengan melihat makna, konteks, dan keterkaitan antara bentuk penyampaian pesan dakwah bil lisan dan bil hal serta pesan dakwah akidah, syariah, akhlak melalui konten video pada Channel YouTube Tasawuf Underground.

e. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengkodean, pengelompokan, dan interpretasi data. Kesimpulan disusun untuk menjawab rumusan masalah mengenai bentuk penyampaian pesan dakwah kepada Anak punk serta pesan dakwah yang terkandung dalam konten tasawuf underground.

6. Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI)

Dalam proses penyusunan skripsi ini, *Artificial Intelligence* (AI) berupa ChatGPT digunakan sebagai alat bantu dalam penyusunan dan penyuntingan tulisan akademik, perbaikan redaksi kalimat, serta penataan uraian agar lebih sistematis dan mudah dipahami. Penggunaan AI terbatas pada bantuan penulisan dan tidak menggantikan proses pengumpulan maupun analisis data penelitian.

Data penelitian berasal dari enam konten video pada Channel YouTube Tasawuf Underground yang dikumpulkan melalui observasi nonpartisipan dan dokumentasi. Analisis bentuk penyampaian pesan dakwah meliputi kategori bil lisan dan bil hal, sedangkan isi pesan dakwah meliputi kategori akidah, syariah, dan akhlak. Seluruh hasil analisis didasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan menjadi bagian dari tanggung jawab akademik dalam penyusunan skripsi ini.

G. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah yang menjelaskan fenomena dakwah kepada Anak punk melalui media digital, khususnya pada Channel YouTube Tasawuf Underground. Selain itu, bab ini memuat rumusan masalah, tujuan

penelitian, manfaat penelitian, Tinjauan pustaka, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori yang menjadi dasar penelitian, meliputi Pesan dakwah, YouTube sebagai media dakwah, Anak punk di Indonesia serta analisis isi, sebagai teori utama untuk memperkuat penelitian dan youtube sebagai media dakwah.

BAB III : HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi penyajian data empiris meliputi Gambaran Umum Tasawuf Underground, Profil Channel YouTube Tasawuf Underground, Fenomena Anak Punk di Indonesia, karakteristik punk, kaitan punk dengan dakwah, Identifikasi Bentuk Penyampaian Pesan Dakwah, dan Pesan dakwah yang terkandung pada Channel Tasawuf Underground sesuai dengan teori yang digunakan.

BAB IV : ANALISIS PENELITIAN

Bab ini berisi analisis terhadap hasil penelitian berdasarkan data yang telah disajikan pada bab sebelumnya. Analisis dilakukan untuk mengkaji bentuk penyampaian pesan dakwah yang terkandung dalam konten video Channel YouTube Tasawuf Underground, serta menganalisis pesan dakwah kepada anak punk yang terkandung dalam Channel Tasawuf Underground.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini nantinya berisikan tentang kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang bersifat teoritis dan praktis untuk pengembanagan kajian komunikasi dakwah sosial dan beberapa saran dan ucapan Terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian mengenai Analisis Pesan Dakwah kepada Anak Punk melalui Media YouTube (Studi Kasus Channel Tasawuf Underground), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk penyampaian pesan dakwah dalam konten Channel YouTube Tasawuf Underground yang teridentifikasi meliputi bil lisan dan bil hal. Dakwah bil lisan tampak melalui nasihat, dialog, pengajaran, dan penjelasan keagamaan yang disampaikan Ustadz Halim Ambiya kepada anak punk. Sementara itu, dakwah bil hal tercermin melalui kegiatan pembinaan, pendampingan, dan pemberdayaan. Adapun bentuk dakwah bil qalam tidak teridentifikasi berdasarkan analisis terhadap enam konten video yang menjadi objek penelitian. Hal ini berkaitan dengan ruang lingkup penelitian yang berfokus pada bentuk penyampaian pesan dakwah dalam tayangan video, bukan pada kajian khusus terhadap karya tulis Ustadz Halim Ambiya. Dengan demikian, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk penyampaian pesan dakwah yang dapat diidentifikasi dalam objek kajian meliputi bil lisan dan bil hal.
2. Selain itu hasil penelitian menunjukan ada nya kandungan pesan dakwah Pesan dakwah yang terdapat dalam konten Channel YouTube Tasawuf Underground yang meliputi pesan akidah, syariah, dan akhlak. Pesan akidah berkaitan dengan keimanan dan penghambaan kepada Allah Swt, pesan syariah berkaitan dengan pelaksanaan ajaran Islam seperti shalat, membaca Al-Qur'an dan sebagainya, sedangkan pesan akhlak berkaitan dengan perbaikan diri, meninggalkan kebiasaan buruk, kepedulian terhadap sesama, serta pembentukan kemandirian dan tanggung jawab anak punk. Temuan ini menunjukkan bahwa pesan dakwah dalam konten Tasawuf Underground tidak hanya berupa penyampaian materi keagamaan, tetapi dipadukan dengan proses pembinaan dan tindakan nyata

kepada anak punk. Implikas terhadap komunikasi dakwah digital menunjukan bahwa Youtube dapat menjadi ruang untuk menghadirkan proses dakwah kepada anak punk dalam bentuk audiovisual yang kemudian dapat diakses dan dipahami oleh masyarakat yang lebih luas, meskipun konten tersebut tetap hanya merepresentasikan bagian tertentu dari proses dakwah yang berlangsung di lapangan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

   Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian komunikasi dakwah digital, khususnya mengenai penyampaian pesan dakwah melalui media YouTube. Temuan penelitian yang menunjukkan adanya pola penyampaian pesan melalui lisan, tindakan, dan tulisan dapat menjadi bahan kajian dalam memahami bagaimana pesan dakwah dikemas melalui media digital.

2. Praktis

   Bagi pihak terkait khususnya Tasawuf Underground hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam mengembangkan penyampaian pesan dakwah kepada anak punk melalui media YouTube. Perpaduan penyampaian pesan melalui lisan, tindakan nyata, dan tulisan dapat menjadi pertimbangan dalam mengemas konten dakwah agar pesan dapat tersampaikan kepada sasaran dakwah sekaligus dipahami oleh penonton yang lebih luas. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bahwa dakwah kepada anak punk dapat dilakukan melalui pendekatan yang komunikatif, pembinaan, keteladanan, dan kegiatan sosial, serta dapat memanfaatkan media digital sebagai sarana penyebarluasan pesan dakwah.

3. Penelitian Selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya, penelitian mengenai dakwah kepada anak punk melalui media digital dapat dikembangkan dengan objek, data,

dan pendekatan yang lebih beragam. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji bagaimana anak punk sebagai *mad'u* menerima, memahami, dan memaknai pesan dakwah yang disampaikan melalui konten digital. Selain itu, penelitian dapat dikembangkan pada platform digital lainnya atau dengan mengkaji aspek komunikasi dakwah yang belum dibahas dalam penelitian ini, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai perkembangan dakwah kepada anak punk di ruang digital.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Aziz, Moh. Ali. 2024. Ilmu Dakwah. Edisi Revisi. Jakarta: Prenada Media.

Drisko, James W. 2016. "Content Analysis". New York: Oxford University Press.

Eriyanto. 2011. "Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial". Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Hardiansyah, Ridwan. 2011. "Sedikit Cerita Punk dari Bandar Lampung". Yogyakarta: Indie Book Corner.

Krippendorff, Klaus. 1991. "Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi". Jakarta: Rajawali Pers.

Martono, Nanang. 2012. "Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder". Jakarta: Rajawali Pers.

Moleong, Lexy J. 2007. "Metodologi Penelitian Kualitatif"'. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sangadji, Etta Mamang, dan Sopiah. 2010. "Metode Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian". Yogyakarta: Andi Offset.

Satori, Djam'an. 2014. "Metodologi Penelitian Kualitatif". Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta.

Zanariyah, Umi. 2023. "Strategi Komunikasi Dakwah". Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.

Jurnal

Abdina, Rahmat A. (2023). "Pemanfaatan channel YouTube sebagai media dakwah oleh Masjid Al-Irsyad Surabaya". *Hikmah*, 17(1), 17.

Abdurahman, Ade Irfan, dan Faisal Tomi Saputra. (2021). "Communication strategy of Tasawuf Underground community in da'wah towards punk community". *Komunika: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 15(2), 173–190.

Agustiani, Nella, Dewi Lestari, dan Hendra Maujana Saragih. (2023). "Respon anak punk terhadap stigma sosial masyarakat melalui komunitas Tasawuf

Underground". *Himmah: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 7(2), 731–760.

Anam, Muhamad Khoirul, dan Mutrofin. (2023). "Pemanfaatan media YouTube sebagai sarana dakwah untuk mewujudkan masyarakat melek digital". *At Tabsyir: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 10(1), 177–196.

Azhar Burhanuddin, Nur Setiawati, Muh. Yusran Asrullah, Andi Hasriani, dan Ratika Nengsi. (2024). "Pemanfaatan channel YouTube sebagai media dakwah". *Retorika: Jurnal Komunikasi, Sosial dan Ilmu Politik*, 1(4), 167–176.

Hana, Nur, dan Putri Nabila. (2021). "Dakwah dan pemberdayaan: Strategi pengembangan masyarakat Islam melalui anak Tasawuf Underground terhadap anak punk dan anak jalanan". *Indonesian Journal for Social Responsibility*, 3(2), 83–94.

Harianto, Yudi Asmara. (2024). "Prospek dakwah bil qalam di era new media". *Bil Hikmah: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 2(1), 151–168.

Hilmi, Mustofa. (2018). "Humor dalam pesan dakwah". *Jurnal Ilmu Dakwah*, 38(1), 87–110.

Jannah Abd Bari, Siti Raudhatul, dan Kun Wazis. (2025). "Pemanfaatan YouTube sebagai media dakwah Islam". *Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 19(2), 828–839.

Jazhila, Liya Nikmah. (2022). "System and elements of da'wah theory development". *Indonesian Journal of Islamic Communication*, 5(2), 69–82.

Khadiq. (2023). "Transformation of Islamic religious practices in the digital era". *Jurnal Dakwah*, 24(2), 175–192.

Novriyanto, Bambang, Prahastiwi Utari, dan Agung Satyawan. (2024). "Transformation of ulama as communicators: YouTube as a da'wah channel". *International Journal of Media and Communication Research*, 5(1), 21–32.

Nur Aini. (2023). ":Pesan dakwah dalam film animasi Nussa dan Rara episode 1–5 (Analisis semiotika Roland Barthes)". *Mukasi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 1–10.

Nurfitria, Syintia, dan Arzam Arzam. (2022). "Urgensi media sosial sebagai

sarana dakwah melalui media". *An-Nida'*, 46(1), 88.

Nurlatipah, Terra, Ida Septiani Sari, Jundi Muhammad Fauzan, Ramdan Wahid, dan Nasichah. (2023). "Penerapan psikologi komunikasi dalam penyampaian pesan dakwah". *Al Qolam: Jurnal Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat*, 7(1).

Mubasyaroh, (2017) "Strategi Dakwah Persuasif dalam Mengubah Perilaku Masyarakat," Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies 11, no. 2 : 321–23

Pujawardani, Hani Hadiati, dan Muhammad Farid Amirudin. (2022). "Pemanfaatan YouTube sebagai media dakwah (Analisis konten dalam video sketsa di channel NU Online)". *Lantera: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 1(1), 13–24.

Reka Gunawan, dan Abdul Muhid. (2022). "The strategy of da'wah bil hal communication: Literature review". *Komunike: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 14(1), 33–50.

Santoso, Bobby Rachman, Ahmad Yuzki Faridian Nawafi, dan Nurul Kifayah. (2023). "Restrukturisasi media dakwah: Dari media cetak ke media sosial". *Jurnal Manajemen Dakwah*, 1(2), 89–98.

Siregar, Nurfitriani M., Juni Wati Sri Rizki, dan Ahmad Alwi. (2024). "Penggunaan media sosial YouTube sebagai sarana dakwah di kalangan mahasiswa Prodi KPI angkatan 2020–2021". *Interaksi Peradaban: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 4(2), 125–138

Syabikul Khoir, dan Sayyidah Afyatul Masruroh. (2023). "Analisis semiotika pesan dakwah dalam film *Jejak Langkah 2 Ulama* karya inisiasi KH. Salahuddin Wahid". *Spektra Komunika*, 2(1), 32–65.

Syah Ahmad Qudus Dalimunthe, "Terminologi Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an," *Proceeding International Seminar on Islamic Studies* 4, no. 1 (2023): 158.

Tahir, Muhammad, Ida Suryani Wijaya, dan Rega Armella. (2023). "Analisis pesan dakwah (dakwah bil lisan) dalam pelaksanaan bimbingan konseling sekolah menengah atas Kalimantan Timur". *Al Qalam: Jurnal Ilmiah*

Keagamaan dan Kemasyarakatan, 17(1).

Zaenal Mustakim. (2025). "Transformasi identitas sosial anak punk Sorak dalam kontribusinya terhadap gerakan lingkungan berkelanjutan". *Epistemik: Indonesian Journal of Social and Political Science*, 6(1), 19–26.

Skripsi

Bimantara, Yoga Satya. (2022). *Analisis isi pesan dakwah melalui media TikTok pada akun @Sinarkehidupan_16*. Skripsi, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Hasbi, Muhammad Dicky. (2025). *Strategi dakwah inklusif Ustadz Halim Ambiya dalam proses hijrah punker pada anak Tasawuf Underground*. Tesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Hidayatullah, Muhammad Syarif. (2021). *Dakwah melalui novel Kun Fayakun karya Andi Bombang (Analisis semiotika Ferdinand de Saussure)*. Skripsi, IAIN Bengkulu.

Nowidiayanti, Evi. (2021). *Pesan dakwah melalui konten TikTok (Analisis isi pesan dakwah dalam akun TikTok @Basyasman00)*. Skripsi, IAIN Ponorogo.

Qurrota'ayun, Hana Nindya. (2021). *Metode dakwah bil hikmah Ustaz Halim Ambiya pada anak Tasawuf Underground Ciputat dalam meningkatkan anak punk berhijrah*. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.